

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif dilakukan bila seorang peneliti ingin membuktikan sesuatu, yaitu menunjukkan keberadaan sebuah variabel, hubungan antara variabel, membuktikan sebuah teori. Menurut Sulisty-Basuki (2006: 110) penelitian deskriptif mencoba mencari deskriptif yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia, bilamana penelitian deskriptif memungkinkan dan dianggap tepat, deskriptif semacam itu dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik.

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Pendekatan survei ini berkaitan dengan pengumpulan data tentang kejadian peristiwa atau masalah dalam berbagai situasi dan lingkungan. Alat survei yang biasa digunakan adalah kuesioner dan wawancara walaupun terkadang menggunakan observasi (Sulistyo-Basuki, 2006: 112). Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai hubungan wajib baca malam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi taruna-taruni di Perpustakaan Khairul Rasyid Akademi Kepolisian Semarang dan seberapa efektifnya hubungan tersebut.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2013: 57) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah taruna-taruni Akademi Kepolisian tingkat 4 yang akan menempuh skripsi, yaitu sebanyak 300 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2013: 87) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Gay dalam Umar (2007: 79) bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima pada desain penelitian deskriptif adalah minimal 10 % dari populasi, sedangkan untuk populasi yang relatif kecil minimal 20 % dari populasi. Dari pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel sebesar 20 % dari populasi sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= 20 \% \times p \\ &= 20 \% \times 300 \\ &= 60\end{aligned}$$

Keterangan :

n : sampel

p : populasi

Dari hasil tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 60 orang dari 300 taruna-taruni Akademi Kepolisian. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang dilakukan peneliti dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 202). Jadi, *purposive sampling* adalah pengambilan sample dengan kriteria sample tertentu. Kriteria sample dalam penelitian adalah taruna-taruni tingkat 4 yang akan menempuh skripsi. Peneliti mengambil 60 orang dari taruna-taruni tingkat 4 Akademi Kepolisian.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013: 39). Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah wajib baca malam. Selanjutnya dinyatakan sebagai variabel X.

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi. Selanjutnya dinyatakan sebagai variabel Y.

Suatu variabel dalam penelitian ini berisikan indikator-indikator yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut.

Dalam penelitian ini indikator-indikator dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Wajib baca malam sebagai variabel bebas (X)

Indikator dari variabel wajib baca meliputi:

- a. Fasilitas
- b. Motivasi

Variabel wajib baca malam diukur dengan berdasarkan ketentuan pada skala Likert, penulis menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi sangat setuju (SS) = 5, opsi setuju (S) = 4, opsi ragu-ragu (R) = 3, opsi tidak setuju (TS) = 2, opsi sangat tidak setuju (STS) = 1.

2. Kebutuhan informasi (Y)

Adapun indikator dari kebutuhan informasi dapat diukur melalui:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan afektif
- c. Kebutuhan kognitif

Variabel kebutuhan informasi diukur dengan menggunakan skala Likert, penulis menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi sangat setuju (SS) = 5, opsi setuju (S) = 4, opsi ragu-ragu (R) = 3, opsi tidak setuju (TS) = 2, opsi sangat tidak setuju (STS) = 1. Masing-masing indikator dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan yang dituliskan dalam kuesioner.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. “Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi

atau pengukuran” (Widoyoko, 2014: 21). Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Umar, 2007: 42) adalah:

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Pada penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu kuesioner.
2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder pada penelitian ini merupakan hasil output dari data kuesioner yang diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 20 dan disajikan dalam bentuk tabel.
3. Data internal merupakan data yang didapat dari dalam organisasi dimana penelitian dilakukan. Data internal pada penelitian ini adalah taruna-taruni tingkat 4 Akademi Kepolisian yang menjadi responden yang mewakili populasi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2013: 224) adalah suatu langkah yang strategis dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keinginan peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini

adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Widoyoko, 2014 : 37). Jenis kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari responden yaitu taruna-taruni tingkat 4 Akademi Kepolisian Semarang.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berskala Likert atau *rating scale questions*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu masalah. Jawaban dari setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif (Sugiyono, 2013: 96). Perhitungan dan bobot dari skala yang digunakan sebagai berikut :

1. STS (Sangat Tidak Setuju) = 1
2. TS (Tidak Setuju) = 2
3. R (Ragu-Ragu) = 3
4. S (Setuju) = 4
5. SS (Sangat Setuju) = 5

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian kesimpulan maka dibuat interval. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan banyak kelas interval sebesar 5. Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2002: 79) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$p = \text{panjang kelas interval}$$

$$\text{rentang} = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

banyak kelas interval = 5

$$p = \frac{(5-1)}{5}$$

$$p = 0.80$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

1,81 – 2,60 = Rendah

2,61 – 3,40 = Sedang

3,41 – 4,20 = Tinggi

4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati atau hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013: 145). Peneliti hanya sebagai pengamat dalam kegiatan wajib baca malam, tidak terlibat langsung dalam kegiatan.

## 3. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dilakukan peneliti untuk menambah dan memperoleh data tambahan bagi penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yaitu pustakawan perpustakaan Khairul Rasyid Akademi Kepolisian dan beberapa taruna-taruni tingkat 4 Akademi Kepolisian.

## 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan penelitian ini yaitu dalam bentuk elektronik maupun tercetak. Dokumen yang digunakan diperoleh dari

beberapa literatur junal, buku penunjang, artikel dari makalah, dan situs-situs website serta sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.6 Metode Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul kemudian diolah, pengolahan data merupakan proses yang penting. Pengolahan data menurut Hasan (2009: 26) adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Metode pengolahan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan penghitungan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan :

1. *Editing*

*Editing* pada penelitian ini adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi (Hasan, 2009: 24). Tujuan proses *editing* adalah untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data dalam penelitian ini.

2. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* yang dilakukan setelah proses *editing* pada penelitian ini adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis (Hasan, 2009: 24). Data-data yang berupa jawaban-jawaban dari

responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data, pemberian kode pada data dapat dilakukan dengan melihat jawaban dari jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner pada penelitian ini.

### 3. Tabulasi

Dalam penelitian ini dilakukan proses tabulasi setelah *editing* dan *coding* adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

## 3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0.3$ , jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010: 154) menyatakan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas

menunjukkan keterandalan suatu alat ukur. Tujuan dari dilakukan uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dapat dipercaya (*reliable*). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan internal *consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Internal *consistency* diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha*. Jika koefisiensi alpha lebih besar daripada 0.60 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah handal.

### **3.8 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan dapat diklasifikasikan serta diukur dalam bentuk angka. Sesuai dengan yang dijelaskan Arikunto (2010: 239) bahwa “analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian”.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan komputersasi program SPSS for Windows, yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi output yang dikehendaki para pengambil keputusan.

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu: wajib baca malam terhadap kebutuhan informasi taruna-taruni Akademi Kepolisian

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban kuesioner variabel X dan Y.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- d. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP: Deskripsi persentase

n : Jumlah skor yang diharapkan

N : Nilai persentase atau hasil

(Ali dalam Sugiyono, 2013: 148)

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara wajib baca malam (X) terhadap kebutuhan informasi (Y) dengan

menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel kebutuhan informasi

a : Koefisien regresi a

X : Variabel wajib baca malam

b : Koefisien regresi b

(Idrus dalam Sugiyono, 2013: 188)

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana penulis menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

### 3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (ttest) untuk melihat efektivitas (positif/negatif) variabel bebas (X= wajib baca malam) terhadap variabel terikat (Y= kebutuhan informasi).

Taraf kemaknaan  $\alpha$  (level of significance  $\alpha$ ) dalam penelitian ini ditentukan  $\alpha = 5\%$ . Penentuan  $\alpha$  digunakan sebagai pedoman untuk menentukan nilai tabel yang sesuai dengan uji statistik yang digunakan yaitu uji t. Analisis korelasi sederhana uji t dirumuskan:

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi student

$r$  = Koefisien korelasi

$N$  = Number of case

(Sugiyono, 2013: 184)

Maka hipotesis dapat dilihat jika:

$t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

$t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_1$  diterima, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana penulis menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.